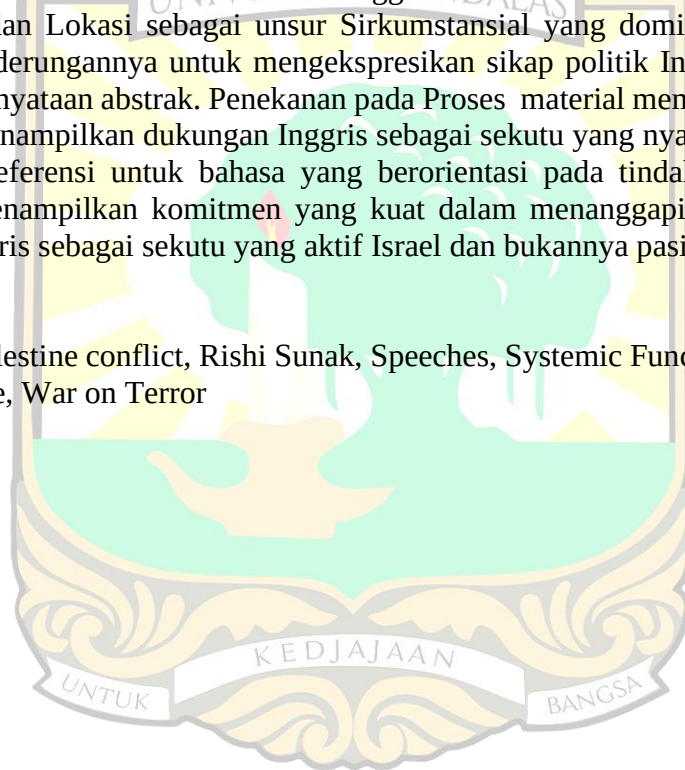


ABSTRAK

Melalui pilihan tata bahasa, bahasa dapat mengubah pengalaman menjadi makna, khususnya dalam wacana politik. Sistemik Fungsional Linguistik menganalisa keterikatan antara bahasa dan makna serta menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana para pemimpin politik membangun pesan-pesan mereka. SFL berargumen bahwa makna pengalaman dapat diinvestigasi melalui struktur transitivitas yang terdiri dari Proses, Partisipan, dan Sirkumstan. Penelitian ini menganalisa transitivitas terhadap tiga pidato Rishi Sunak mengenai konflik Israel-Palestina. Data berasal dari video YouTube tentang pernyataan Sunak mengenai isu-isu keamanan internasional, ditranskrip dan dianalisis dengan menggunakan kerangka kerja transitivitas Halliday. Semua pidato diteliti dalam bentuk aslinya dan disampaikan dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sunak secara dominan menggunakan unsur Proses material (44,97%) dan Pelaku (18,89%), dan Lokasi sebagai unsur Sirkumstansial yang dominan (42,16%). Hal ini membuktikan kecenderungannya untuk mengekspresikan sikap politik Inggris melalui tindakan konkret daripada pernyataan abstrak. Penekanan pada Proses material membuktikan strategi yang direncanakan untuk menampilkan dukungan Inggris sebagai sekutu yang nyata dan langsung, tidak sekadar retorika. Preferensi untuk bahasa yang berorientasi pada tindakan ini didorong oleh kebutuhan untuk menampilkan komitmen yang kuat dalam menanggapi konflik internasional, mempposisikan Inggris sebagai sekutu yang aktif Israel dan bukannya pasif.

keywords: Israel-Palestine conflict, Rishi Sunak, Speeches, Systemic Functional Linguistic, Transitivity Structure, War on Terror



ABSTRACT

Through grammatical choices, language can transform experience into meaning, especially in political discourse. Systemic Functional Linguistics analyzes the entanglement between language and meaning and provides a framework for understanding how political leaders construct their messages. SFL argues that the meaning of experience can be investigated through a transitivity structure consisting of Process, Participant, and Circumstance. This study analyzes the transitivity of three of Rishi Sunak's speeches on the Israeli-Palestinian conflict. The data came from YouTube videos of Sunak's statements on international security issues, transcribed and analyzed using Halliday's transitivity framework. All speeches were researched in their original form and delivered in English. The results show that Sunak predominantly uses material Process (44.97%) and Actor as Participant (18.89%) elements, and Location as the dominant Circumstantial element (42.16%). This attests to his tendency to express Britain's political stance through concrete actions rather than abstract statements. The emphasis on material processes evidences a planned strategy to present UK support as a real and direct ally, rather than simply rhetoric. This preference for action-oriented language is driven by the need to display a strong commitment in response to international conflicts, positioning the UK as an active rather than passive ally of Israel.

keywords: Israel-Palestine conflict, Rishi Sunak, Speeches, Systemic Functional Linguistic, Transitivity Structure, War on Terror

